

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan prediksi laju erosi dengan metode *USLE* menunjukkan laju erosi yang paling rendah terjadi pada lahan kelapa sawit *replanting* dengan kelas lereng 15-30 % yaitu sebesar 30,57 ton/ha/tahun, sedangkan laju erosi paling tinggi ditunjukkan pada lahan kelapa sawit tua dengan kelas lereng 15-30 % dengan nilai erosi mencapai 1.598,37 ton/ha/tahun.
2. Terdapat tiga tingkatan bahaya erosi di Desa Sungai Muluk yaitu terdiri dari kelas sedang dengan persentase sebesar 66 % atau setara dengan luas 496,14 ha. Kemudian kelas berat sebanyak 18 % atau setara dengan 135,73 ha. Dan pada sangat berat dengan persentase 16 % dengan luas wilayah 122,48 ha.
3. Tingginya curah hujan, nilai erodibilitas, besarnya kemiringan dan panjang lereng serta pengelolaan lahan tanpa menerapkan tindakan konservasi tanah dan air, dapat mempengaruhi besarnya nilai erosi yang terjadi .

5.2 Saran

Dalam menekan atau menurunkan nilai erosi yang terjadi di Desa Sungai Muluk cara yang dapat dilakukan yaitu membuat teras bangku baik pada lahan kelapa sawit tua maupun lahan kelapa sawit *replanting*. Hal itulah yang dapat menurunkan laju erosi sampai 37 % atau sekitar 287 ton/ha/tahun. Adapun cara lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menanam tanaman penutup tanah serta memanfaatkan sisa – sisa bagian tanaman untuk menutup tanah. Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai prediksi erosi dan tingkat bahaya erosi yaitu dengan cara melakukan pengambilan sampel sesuai satuan lahan homogen agar nilai prediksi erosi dan tingkat bahaya erosi yang didapatkan lebih akurat.